

**PENERAPAN TERAPI TERTAWA TERHADAP TEKANAN  
DARAH LANSIA DENGAN HIPERTENSI DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS KRATONAN  
KOTA SURAKARTA**

<sup>1</sup>Siti Mutmainah, <sup>2</sup>Sri Hartutik, <sup>3</sup>Tri Harwanto  
siti170901@gmail.com, srihartutik519gmail.com, tryharwanto@yahoo.co.id

Program Studi Ners

<sup>1</sup>Universitas ‘Aisyiyah Surakarta, <sup>2</sup>Puskesmas Kratonan Kota Surakarta

**ABSTRAK**

**Latar Belakang** Tahun 2025 prevalensi hipertensi di dunia akan ada 1,5 miliar. Asia Tenggara menempati urutan ke-3 di dunia sebesar 25%. Prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%. Jawa Tengah sebesar 32,5%. Surakarta sebesar 45.720. Jumlah lansia hipertensi di Puskesmas Kratonan sebanyak 2.447. **Tujuan** Mengetahui hasil penerapan pemberian terapi tertawa terhadap tekanan darah lansia dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kratonan Kota Surakarta. **Metode** Desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang dilakukan pada 2 responden **Hasil** Tekanan darah sebelum diberikan terapi tertawa kepada 2 responden masuk dalam kategori hipertensi derajat 1 dan hipertensi derajat 2, setelah diberikan terapi tertawa mengalami penurunan pada kedua responden menjadi hipertensi derajat 1. Terapi tertawa dilakukan 1 kali intervensi selama 20 menit pada pagi hari antara jam 6-7 pagi menggunakan SOP pengukuran tekanan darah dan SOP terapi tertawa. **Kesimpulan** Terdapat pengaruh terapi tertawa terhadap penurunan tekanan darah pada lansia yang mengalami hipertensi.

**Kata Kunci** : Lansia, Hipertensi, Terapi Tertawa